
PENGEMBANGAN E-BOOK BAHASA INGGRIS KELAS XI SMA DI SMA NEGERI 1 KAMPAK KABUPATEN TRENGGALEK

Riris Etikasari¹⁾, I Nyoman Sudana Degeng¹⁾, Retno Danu Rusmawati¹⁾

¹⁾ Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

riris.etikasari@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan dari pengembangan ini adalah Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu media pembelajaran Buku Elektronik (E-Book) dan memfasilitasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris dalam bentuk Buku Elektronik sebagai sumber informasi yang menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Tahapan penelitian pengembangan pada model Borg & Gall. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kabupaten Trenggalek sebagai pengguna E-Book Bahasa Inggris ini juga memberikan tanggapan dan masukannya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan E-Book Bahasa Inggris dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kabupaten Trenggalek. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa E-Book Bahasa Inggris dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. (1) E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek mampu meningkatkan motivasi siswa pada pelajaran Bahasa Inggris yang pada awalnya di anggap membosankan menjadi menyenangkan, dan (2) Respon dan tanggapan siswa terhadap E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek ini sangat baik sehingga materi lebih cepat di pahami Dan setelah di lakukan validasi dari ahli materi, ahli desain maupun ahli media maka di harapkan E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek ini menjadi lebih baik meskipun pengembang menyadari adanya kelemahan dan kelebihan dari E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek.

Kata kunci: Pengembangan, E-Book, Bahasa Inggris, model Borg & Gall.

ABSTRACT: *The purpose of this development is the purpose of this research is to produce an electronic book learning media (E-Book) and facilitate students in English subjects in the form of electronic books as an interesting source of information so as to improve student learning outcomes in Class XI at SMAN 1 Kampak Regency. Trenggalek in teaching and learning activities in English subject. Stages of development research on the Borg & Gall model. The Indonesian teacher and Class XI students at SMAN 1 Kampak, Trenggalek Regency, as users of this English E-Book, also provided their comments and suggestions. Based on the results of this study, it was concluded that using the English E-Book could increase the motivation and learning outcomes of Class XI students at SMAN 1 Kampak, Trenggalek Regency. The implication of this research is that English E-Books can be used as a way to increase motivation and learning outcomes. (1) Class XI English E-Book at SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek was able to increase students' motivation in English lessons which were initially considered boring to be fun, and (2) Student responses and responses to Class XI English E-Books at SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek is very good so that the material can be understood more quickly. Trenggalek is getting better even though the developer is aware of the weaknesses and strengths of the Class XI English E-Book at SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek.*

Keywords: *Development, E-Book, English, Borg & Gall model.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia dimulai sejak dini. Dalam jenjang PAUD, bahasa Inggris telah diperkenalkan secara terbatas pada penyebutan obyek melalui *vocabulary*. Sedangkan pada jenjang SD, SMP, SMA/SMK dan Perguruan Tinggi, Bahasa Inggris menjadi mata pelajaran atau mata kuliah wajib (Hayati & Sumiati, 2021; Uzer, 2020). Penguasaan terhadap bahasa Inggris dilakukan melalui empat keterampilan berbahasa, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, ketrampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat ketrampilan tersebut tentunya saling mengait atau berhubungan, sehingga perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan pembelajarannya agar hasil belajar yang

diperoleh sesuai dengan harapan. Selain keempat keterampilan tersebut, diperlukan juga penguasaan terhadap unsur-unsur kebahasaan, yaitu: tata bahasa dan kosa kata, yang nantinya akan berpengaruh pada penguasaan ketrampilan berbahasanya.

Beberapa alasan dalam pengenalan bahasa Inggris dalam pendidikan di antaranya adalah: (1) karena bahasa Inggris merupakan salah satu piranti komunikasi yang berperan penting dan diperlukan untuk berkompetisi dalam pasar global, (2) memenuhi kewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana amanat pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan dan pembelajaran guna pengembangan kepribadian dan kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya, dan (3) secara konseptual, pengenalan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dapat dikenalkan bahkan sejak usia dini.

Peningkatan kemampuan yang lain adalah kemampuan berbicara atau *speaking skills* dan pengucapan atau *pronunciation skills*. Penggunaan media buku digital dapat membantu meningkatkan kompetensi *speaking* dan *listening* pada penguasaan bahasa Inggris peserta didik SD (Maemonah et al., 2022; Momang, 2021). Bentuk-bentuk media buku digital atau e book pembelajaran pada era TIK sekarang telah mengalami kemajuan pesat. Penggunaan media buku digital dapat meningkatkan kemampuan berbahasa. Penggunaan media buku digital dapat meningkatkan kemampuan membaca dan prestasi akademik bahasa Inggris untuk peserta didik dan penutur asli (*native speaker*) (Etikasari & Mulyaningtyas, 2021; Tambunan & Sundari, 2020). Artinya media buku digital dapat meningkatkan kefasihan pengucapan dan pemahaman arti dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk membaca dalam bentuk bahasa asing.

Penggunaan buku digital atau e-book tidak hanya terbatas pada pembelajaran bahasa, namun juga digunakan dalam peningkatan kemampuan sastra dan budaya (Anita et al., 2021; Firdaus & Untari, 2020). Jadi, menurut peneliti, penggunaan media buku digital merupakan terobosan inovatif dalam pengembangan media pembelajaran yang mempunyai dampak positif pada pendidikan dasar. Selain itu, penggunaan media buku digital atau e-book tidak hanya membantu peserta didik meningkatkan kompetensi bahasa namun juga keterampilan sastra.

Kemampuan berbahasa seseorang akan nampak dari empat keterampilan berbahasanya, yaitu: menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut mencakup fonologi, gramatika, lexis, semantik dan stailistik. Sehingga terlihat bahwa hal tersebut berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap bahasa yang dipakainya (Junaedi, 2021; Riwayatiningasih et al., 2022). Namun, di Indonesia, beberapa permasalahan terkait penguasaan kompetensi berbahasa Inggris di antaranya adalah pembelajaran *speaking*.

Pengaruh pendekatan pembelajaran dan kemampuan verbal peserta didik ternyata berpengaruh terhadap kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris. Hal ini dialami oleh para peserta didik tingkat SMA di Medan. Terdapat perbedaan kemampuan berbicara bahasa Inggris antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kontekstual

dengan pembelajaran konvensional. Selain itu, kenyataan di lapangan membuktikan terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan verbal terhadap kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris (Ayu & Sari, 2022; Na'imah, 2022). Kemampuan *speaking* yang sangat rendah juga dialami oleh peserta didik Sekolah Dasar di daerah Cibiru, sehingga dibutuhkan *treatment* pembelajaran *speaking* melalui teknik *role play* (Mahdi, 2022).

Beberapa permasalahan lain tentang pembelajaran bahasa Inggris dalam mencetak calon tenaga pendidik SMA yang menguasai mata pelajaran bahasa Inggris, yaitu desain kurikulum dan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran disinggung mengenai ketersediaan media pembelajaran dan sumber belajar yang tidak menarik bagi peserta didik, sehingga aktivitas peserta didik masih terkesan pasif dan kurang menyenangkan. Selain permasalahan pembelajaran, sarana dan prasarana, terdapat permasalahan lain yaitu kompetensi pendidik yang mengajar bahasa Inggris masih kurang mumpuni. Pendidik menyatakan bahwa mereka harus membuat silabus sendiri dan mengkombinasikan tiga macam silabus (berdasarkan situasi, topik dan penugasan).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di beberapa tempat tersebut, terdapat beberapa permasalahan muncul dalam proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak, yaitu: (1) kurangnya penguasaan kompetensi kebahasaan paling banyak muncul adalah keterampilan *speaking* atau bertutur, (2) kurang menariknya teknik pembelajaran yang diajarkan terkait dengan kurangnya metode yang digunakan dalam pembelajaran, (3) kurangnya sarana prasarana, mulai dari kurangnya referensi pembelajaran, baik dalam bentuk buku (buku pegangan, buku cerita atau dongeng), alat peraga maupun dalam bentuk media yang lain. Hal ini dinilai dapat menurunkan motivasi belajar bahkan dapat menghambat proses pembelajaran, (4) kurangnya kompetensi pendidik yang menguasai mata pelajaran bahasa Inggris. Beberapa pendidik yang mengajar mata pelajaran bahasa Inggris kebanyakan bukan merupakan pendidik dengan latar belakang pendidikan bahasa Inggris, yang pada akhirnya kurang menguasai bahasa Inggris dengan baik.

Dari latar belakang pemikiran di atas, terlihat bahwa media buku digital dalam pembelajaran bahasa Inggris sangat penting untuk dihadirkan dengan tujuan agar peserta didik mempunyai kompetensi keterampilan berbahasa yang lengkap sehingga mampu berkomunikasi aktif, baik lisan maupun tulisan dalam literasi bahasa Inggris. Keterampilan berbahasa, baik lisan maupun tulisan, akan berhubungan dengan fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi dan menambah wawasan. Melalui keempat komponen bahasa yang dikuasai oleh peserta didik pada gilirannya akan berpengaruh pada peningkatan kemampuan berpikirnya.

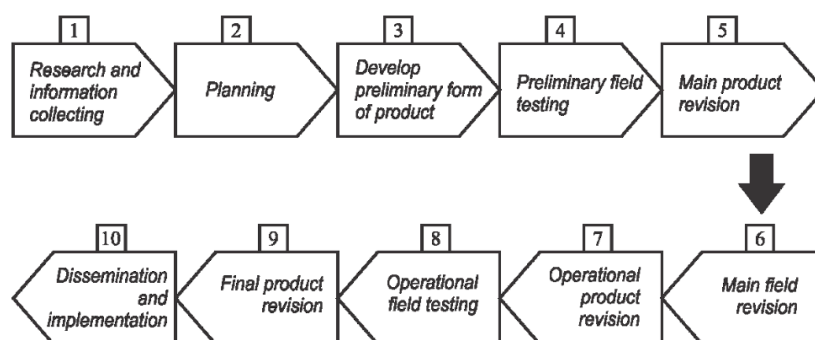
Selain itu, penyediaan media dalam pembelajaran menjadi hal yang penting karena sesuai dengan tuntutan model pembelajaran abad 21, pendidik bukanlah menjadi satu-satunya sumber belajar. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran di lingkungan yang dapat menjadi sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik mutlak diperlukan.

Untuk mengatasi masalah penguasaan kompetensi dalam kebahasaan tersebut diperlukan pengembangan media pembelajaran. Salah satu upaya yang memadai adalah

dengan melakukan pengembangan media pembelajaran, khususnya media buku digital pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan penguasaan keterampilan berbahasa Inggris dalam bertutur (*speaking skills*) termasuk pelafalan (*pronunciation skills*), dan penguasaan keterampilan menyimak (*reading skills*). Media buku digital pembelajaran modern yang sedang dikembangkan dewasa ini adalah *digital book* atau buku digital. Salah satu format buku digital untuk penguasaan kompetensi bertutur dan menyimak adalah bentuk cerita dwibahasa (*bilingual story*). Dengan menggunakan buku digital dalam bentuk cerita dwibahasa tersebut, diharapkan dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan penguasaan kompetensi bertutur dan menyimak.

METODE PENELITIAN

Model pengembangan yang dipakai dalam pengembangan paket pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris ini adalah model Borg & Gall, (1983). model ini bertujuan untuk memecahkan masalah belajar secara terprogram dengan urutan kegiatan yang sistematis, yang terdiri dari sepuluh tahap, yaitu: a) Penelitian dan Pengumpulan Data, (b) Perencanaan, (c) Pengembangan Produk Awal, (d) Uji coba produk awal/Uji Coba Terbatas, (e) Penyempurnaan Produk Awal, (f) Uji Coba Lapangan Lebih Luas, (g) Penyempurnaan Produk Hasil Uji Lapangan Lebih Luas, (h) Uji Coba Produk Akhir, (i) Revisi atau Penyempurnaan Produk Akhir, (j) Diseminasi dan Implementasi. Berikut gambaran dari Langkah-Langkah Penelitian Model Borg and Gall.



Gambar 1. Langkah-Langkah Penelitian Model Borg and Gall

Subyek uji coba dalam pengembangan paket pembelajaran ini terdiri dari: (a) Subyek para ahli yang terdiri dari satu orang ahli isi bidang studi, satu orang ahli media dan desain pembelajaran, (b) Uji coba perorangan terdiri dari 3 orang siswa, (c) Uji coba kelompok kecil terdiri dari 9 orang siswa, dan (d) Uji coba lapangan terdiri 21 orang siswa dan 1 orang guru Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan berikut ini adalah (1) data evaluasi tahap pertama yaitu data tinjauan ahli desain pembelajaran (2) data evaluasi tahap ke dua yaitu data tinjauan ahli isi bidang studi (3) data evaluasi tahap ketiga yaitu data tinjauan ahli media, (4) data

evaluasi tahap ke empat yang terdiri dari data uji coba perorangan, (5) data evaluasi tahap kelima kelompok kecil (6) data evaluasi tahap keenam yaitu data uji coba lapangan yang diberikan kepada siswa, dan (7) data evaluasi tahap ketujuh yang terdiri dari data uji coba rekan sejawat.

1. Data Tinjauan Ahli Desain Pembelajaran

Hasilnya berupa uraian untuk menyempurnakan produk pengembangan yang meliputi keberadaan komponen bahan pembelajaran seperti panduan siswa, petunjuk, tujuan pembelajaran, uraian isi, soal latihan, audio visual serta cover. Semua hasil pengembangan ini dinilai dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pemaparan hasil analisis data tinjauan ahli desain pembelajaran terhadap komponen bahan pembelajaran ini dapat di perhatikan pada tabel 1 tentang hasil tanggapan ahli desain mengenai kesesuaian, kejelasan, ketepatan, dan kemenarikan bahan pembelajaran.

Tabel 1. Tanggapan Ahli Desain

No.	Deskripsi	Hasil Skor	Kelayakan
MateriSajian			
1	Disain Cover	3	Sangat Layak
2	Penyajian dan Tata Letak	4	Sangat Layak
3	Kemutakhiran Materi	5	Sangat Layak
4	Membangkitkan Keingintahuan	5	Sangat Layak
5	Mengembangkan Kecakapan Hidup (<i>Life Skills</i>)	4	Sangat Layak
6	Kemudahan Bahasa yang Digunakan	4	Sangat Layak
7	Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa	4	Sangat Layak
8	Interaktivitas Buku	5	Sangat Layak
9	Kemutakhiran Daftar Pustaka	4	Sangat Layak
10	Kesesuaian Indikator Materi Dengan Kurikulum	4	Sangat Layak
11	Kejelasan dan Keruntutan Sajian Materi	5	Sangat Layak
12	Kesuaian Strategi Pembelajaran	4	Sangat Layak
13	Kesesuaian Media Pembelajaran	4	Sangat Layak
Kemenarikan			
1	Menimbulkan Daya Tarik Sajian	4	Sangat Layak
2	Jenis Huruf dan Font	4	Sangat Layak
3	Penggunaan Bahasa Mudah Dipahami	4	Sangat Layak
4	Menimbulkan Motivasi Belajar Siswa	5	Sangat Layak
5	Kejelasan Petunjuk	5	Sangat Layak
TOTAL		77	
PERSENTASE		86%	

Dengan hasil validasi prosentase nilai 86%, maka dapat dikatakan bahwa produk pengembangan E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek ini menarik dan menyenangkan karena bersifat interaktif. Sehingga para pengguna tidak merasa bosan. Selain itu media ini juga bisa digunakan sebagai sarana belajar dimana saja dan kapan saja tanpa terikat waktu.

2. Data Tinjauan Ahli Isi Bidang Studi

Hasil data tinjauan ahli pembelajaran ini dapat diperhatikan pada table berikut ini:

Tabel 2. Tanggapan Ahli Isi/Materi Bidang Studi

No.	Deskripsi	Hasil Skor	Kelayakan
Isi/Materi			
1	Kecakupan materi dengan kurikulum	5	Sangat Layak
2	Kecakupan indikator dengan kompetensi	5	Sangat Layak
3	Membangkitkan Keingintahuan siswa	4	Sangat Layak
4	Membangkitkan motivasi siswa	4	Sangat Layak
5	Kemudahan Bahasa	4	Sangat Layak
6	Kecocokan materi dengan tingkat kelas	5	Sangat Layak
7	Kemutakhiran bahasan	4	Sangat Layak
8	Kepadatan Materi	5	Sangat Layak
9	Keruntunan Sajian Materi	4	Sangat Layak
10	Pengelompokan Materi	5	Sangat Layak
11	Kecakupan Kompetensi	5	Sangat Layak
12	Kecakupan Kompetensi Khusus	5	Sangat Layak
13	Kesesuaian Indikator dengan KD	5	Sangat Layak
14	Kesuaian Strategi Pembelajaran	4	Sangat Layak
15	Kesesuaian Penggunaan Media Pembelajaran	5	Sangat Layak
16	Ketepatan Evaluasi dan Tujuan Kompetensi	5	Sangat Layak
Kemenaarikan Materi Sajian			
17	Menimbulkan Daya Tarik	4	Sangat Layak
18	Kejelasan petunjuk	5	Sangat Layak
19	Kemenaarikan tampilan gambar	5	Sangat Layak
20	Kemudahan pemahaman	5	Sangat Layak
TOTAL		75	
PERSENTASE		75%	

Dari hasil validasi ahli isi/materi dengan prosentase nilai sesuai 75% maka dapat dikatakan bahwa produk pengembangan E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek ini layak untuk dikembangkan lebih lanjut.

3. Data Tinjauan Ahli Media

Hasil data tinjauan ahli media pembelajaran ini dapat diperhatikan pada table berikut ini:

Tabel 3 Tanggapan Ahli Media

No.	Deskripsi	Hasil Skor	Kelayakan
Tampilan			
1	Kecakupan materi dengan kurikulum	3	Sangat Layak
2	Kecakupan indicator dengan kompetensi	4	Sangat Layak
3	Membangkitkan Keingintahuan siswa	5	Sangat Layak
4	Membangkitkan motivasi siswa	5	Sangat Layak
5	Kemudahan Bahasa	4	Sangat Layak
6	Kecocokan materi dengan tingkat kelas	4	Sangat Layak
7	Kemutakhiran bahasan	4	Sangat Layak
8	Kejelasan petunjuk	5	Sangat Layak
9	Keruntunan Sajian Materi	4	Sangat Layak
10	Kesuaian Strategi Pembelajaran	4	Sangat Layak
11	Kesesuaian Penggunaan Media Pembelajaran	5	Sangat Layak
12	Ketepatan Evaluasi dan Tujuan Kompetensi	4	Sangat Layak
Kemenarikan			
13	Menimbulkan Daya Tarik		Sangat Layak
14	Kemenarikan tampilan gambar	4	Sangat Layak
15	Kemudahan pemahaman	4	Sangat Layak
16	Warna Tampilan Gambar	4	Sangat Layak
17	Keserasian Tampilan Huruf dan Gambar	5	Sangat Layak
18	Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa	5	Sangat Layak
TOTAL		73	
PERSENTASE		81%	

Dari hasil validasi ahli media dengan prosentase nilai sesuai 81% maka dapat dikatakan bahwa produk pengembangan E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek ini sangat layak untuk dikembangkan lebih lanjut.

4. Uji Coba Perorangan

Berikut ini dipaparkan data yang diperoleh dari uji coba perorangan yang penyajiannya meliputi penyajian data, analisis data dan revisi produk.

Tabel 4 Hasil Uji Coba Perorangan

No.	Deskripsi	Responden			Jumlah	Persentase
		1	2	3		
Aspek Isi Materi Pembelajaran						
1	Materi yang disajikan dalam e-book ini mudah saya pahami	5	4	4	13	87%
2	Isi dapat dipahami dengan baik sehingga memotivasi saya untuk semangat belajar bahasa inggris	4	5	5	14	93%
3	Latihan yang diberikan memudahkan saya memahami materi	5	4	4	13	87%
4	E-book ini memuat tes evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang materi tersebut	4	4	4	12	80%
5	Secara keseluruhan ini dapat mendorong saya mudah dalam memahami materi	5	5	4	14	93%
Aspek Kemenarikan						
6	Tampilan e-book ini menarik	4	4	5	13	87%
7	E-book ini membuat saya termotivasi untuk belajar	5	4	5	14	93%
8	Dengan e-book ini membuat saya bisa mempelajari materi dimana saja	4	5	5	14	93%
Aspek Bahasa						
9	Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam e-book ini jelas dan mudah dipahami	5	5	4	14	93%
10	Bahasa yang digunakan dalam e-book ini mudah dimengerti	5	4	5	14	93%
11	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah untuk dibaca	4	5	4	13	87%
Skor Rata-Rata					13,454545	90%

5. Uji Coba Kelompok Kecil

Berikut ini dipaparkan data yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil yang penyajiannya meliputi penyajian data, analisis data dan revisi produk.

1. Penyajian dan Analisa Data

Data-data yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil berupa E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek yang disajikan oleh pengembang atau peneliti.

Penilaian terhadap E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek melalui angket dalam uji kelompok kecil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Penilaian Kelompok Kecil

No	Deskripsi	Responden									Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Aspek Isi Materi Pembelajaran												
1	Materi yang disajikan dalam e-book ini mudah saya pahami	5	4	4	5	4	4	5	4	4	39	87%
2	Isi dapat dipahami dengan baik sehingga memotivasi saya untuk semangat belajar bahasa inggris	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42	93%
3	Latihan yang diberikan memudahkan saya memahami materi	5	4	4	5	4	4	5	4	4	39	87%
4	E-book ini memuat tes evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang materi tersebut	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80%
5	Secara keseluruhan ini dapat mendorong saya mudah dalam memahami materi	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42	93%
Aspek kemenarikan												
6	Tampilan e-book ini menarik	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39	87%
7	E-book ini membuat saya termotivasi untuk belajar	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42	93%
8	Dengan e-book ini membuat saya bisa mempelajari materi dimana saja	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42	93%
Aspek bahasa												
9	Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam e-book ini jelas dan mudah dipahami	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42	93%
10	Bahasa yang digunakan dalam e-book ini mudah dimengerti	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39	87%
11	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah untuk dibaca	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39	87%
Skor Rata-Rata											40,090909	89%

Data-data yang dikumpulkan melalui kegiatan uji coba kelompok kecil, selanjutnya dianalisis. Dari tabel 4.5 diketahui bahwa rerata persentase E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek sebesar 89% yang menunjukkan E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan hasil analisis data, dilakukan revisi terhadap produk pengembangan E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek.

6. Uji Coba Lapangan

Hasil angket penilaian siswa terhadap E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek dalam uji coba lapangan disajikan dalam tabel 6 berikut:

Tabel 6 Hasil Penilaian Siswa dalam Uji Lapangan

No	Deskripsi	Responden																				Jumlah	Persentase	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21
Aspek Isi Materi Pembelajaran																								
1	1	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	93	89%
2	2	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	96	91%
3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	93	89%
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	80%
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	100	95%
Aspek Kemenarikan																								
6	6	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	90	86%
7	7	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	93	89%
8	8	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	96	91%
Aspek Bahasa																								
9	9	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	92	88%
10	10	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	95	90%
11	11	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	94	90%
Skor Rata-Rata																						93,272727	89%	

Data-data yang dikumpulkan melalui kegiatan uji coba lapangan, selanjutnya dianalisis. Dari tabel 6 diketahui bahwa rerata persentase E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek sebesar 89% yang menunjukkan E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek berada pada kualifikasi sangat baik.

Sedangkan hasil penilaian teman sejawat terhadap E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek diperoleh data seperti pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 Hasil Penilaian Teman Sejawat

No.	Kriteria	Skor
1.	Apakah E-Book Bahasa Inggris ini memudahkan ibu dalam mengajar Bahasa Inggris	5
2.	Apakah E-Book Bahasa Inggris ini dapat membuat siswa tertarik untuk mempelajari materi yang sedang Ibu ajarkan?	5
3.	Apakah E-Book Bahasa Inggris ini sesuai dengan karakteristik siswa?	4
4.	Apakah E-Book Bahasa Inggris ini tepat digunakan secara bersama dalam pelajaran Bahasa Inggris?	5
Total		19

Rerata persentase angket penilaian siswa terhadap E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek dalam uji coba lapangan adalah 95% yang berarti E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek berada dalam kualifikasi sangat baik. Dalam angket tersebut siswa hanya mengisi angket tanpa memberikan komentar dan saran. Teman sejawat tidak memberikan komentar dan saran untuk penyempurnaan E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek. Rerata persentase angket penilaian Teman sejawat dalam uji coba lapangan adalah 95% dimana persentase itu menunjukkan bahwa E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek berkualifikasi baik.

Dari kedua rerata hasil penilaian baik dari siswa maupun Teman sejawat, E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek dalam kualifikasi baik sehingga tidak perlu direvisi.

Hasil penilaian siswa dan Teman sejawat dalam uji lapangan jika dirata-rata 95%. Rerata ini menunjukkan bahwa E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek berada pada kualifikasi baik, pengembang tidak melakukan revisi mengingat tidak ada saran dari Teman sejawat. Berdasarkan data hasil penelitian Tindakan kelas (PTK) terhadap hasil belajar peserta didik dari aspek kognitif (pengetahuan) dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik

HASIL BELAJAR	SIKLUS		
	PRA-SIKLUS	SIKLUS 1	SIKLUS 2
Rata-Rata	65	70	74
Ketuntasan Klasikal	72%	86%	90%

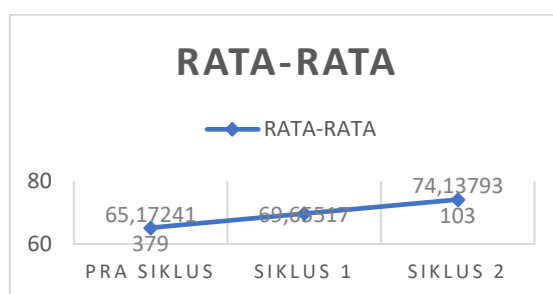
Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil belajar dari aspek kognitif dari pra siklus hingga siklus 2 mengalami peningkatan dengan kriteria ketuntasan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Klasikal

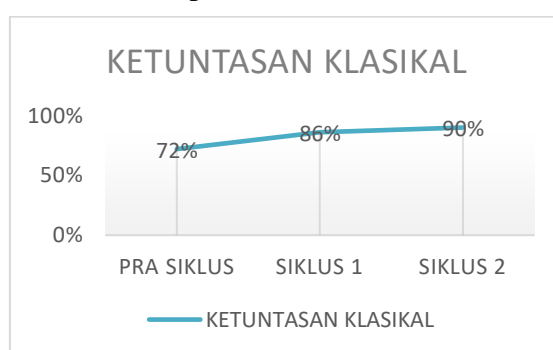
SKOR	KATEGORI
>80%	Sangat Tinggi
60 – 79%	Tinggi
40 – 59%	Sedang
20 – 39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Sumber : (Rachmawati, 2023)

Pada saat pra siklus hasil belajar peserta didik menunjukkan rata-rata 65 dengan kriteria ketuntasan 72% kategori tinggi yaitu sebanyak 21 peserta didik tuntas dan 8 peserta didik tidak tuntas. Pada siklus 1 mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar menjadi 70 dengan kriteria ketuntasan 86% kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 25 peserta didik tuntas serta 4 lainnya tidak tuntas. Pada siklus terakhir mengalami peningkatan lagi rata-ratanya menjadi 74 dengan kriteria ketuntasannya sebesar 90% kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 26 peserta didik tuntas dan 3 lainnya tidak tuntas. Hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 2. Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Belajar



Gambar 3. Rekapitulasi Ketuntasan Peserta Didik

Peningkatan hasil belajar ini tidak lepas dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dipadu NHT (*Number Head Togheter*) yang sejalan dengan penelitian terdahulunya. PBL membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuannya dengan berpikir kritis pada saat berdiskusi sehingga peserta didik bertanggung jawab terhadap penyelesaian masalah (Wulansari et al., 2019). PBL yang dipadu NHT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses belajar dan proses mengajar akan lebih bermakna karena peserta didik dapat mengembangkan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. PBL yang dipadu dengan NHT membuat peserta didik memiliki rasa bertanggung jawab yang besar dalam kelompoknya untuk dapat lebih memahami konsep yang dipelajari untuk menjaga nama baik kelompoknya masing-masing (Hardianti et al., 2020) Hal ini terjadi karena model pembelajaran PBL yang dipadu NHT menuntut peserta didik memecahkan masalah sesuai dengan penguasaan materi yang dimiliki masing-masing peserta didik.

1. Pra-Siklus

Kegiatan pra siklus merupakan tahap orientasi sebelum melakukan Tindakan kelas. Kegiatan pra siklus ini bertujuan untuk mengobservasi situasi pembelajaran biologi dikelas penelitian yang kemudian hasil observasi dianalisis, diinterferensikan dan dijelaskan untuk persiapan Tindakan kelas pada siklus 1 (Wakoyah, 2013) Hasil observasi dikelas penelitian menunjukkan hasil belajar peserta didik yang masih tergolong rendah dimana ketuntasan klasikal pada kegiatan pra siklus sebesar 72% kategori tinggi yaitu sebanyak 21 peserta didik tuntas dan 8 peserta didik tidak tuntas sehingga belum

memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan disekolah yaitu 80% peserta didik mendapatkan skor lebih dari 70.

Pra siklus ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi system reproduksi dengan sub materi system reproduksi laki-laki. Berdasarkan hasil dari kegiatan pra siklus tersebut peneliti mendiskusikan hasil pengamatan untuk menemukan kekurangan pembelajaran pada saat pra siklus sehingga dapat ditindak lanjuti pada siklus 1 selanjutnya melalui perencanaan. Hasil refleksi dari peneliti sendiri saat pembelajaran pra siklus yaitu peneliti masih kurang dalam penguasaan kelas terutama dalam manajemen waktu serta masih kurang memahami potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik. Sedangkan hasil refleksi dari segi peserta didik sendiri masih ramai saat proses pembelajaran dan terdapat peserta didik yang pasif saat pembelajaran berlangsung baik saat diskusi kelompok maupun saat diskusi tanya jawab. Dari hasil refleksi tersebut peneliti melakukan perencanaan Tindakan kelas dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dipadukan dengan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) yang menurut literatur dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Siklus 1

Siklus 1 ini menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dipadu dengan NHT pada materi system reproduksi dengan sub materi system reproduksi wanita. Sintaks dalam pembelajaran ini dimodifikasi oleh (Hardianti et al., 2020) sebagai berikut yaitu: 1) Orientasi masalah, 2) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar dan *Numbering*, 3) *Questioning*, 4) *Head together* dan membimbing penyelidikan, 5) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dipadu *Answering*, 6) Menganalisis dan mengevaluasi masalah. Kegiatan siklus 1 ini merupakan pembelajaran tindak lanjut dari pembelajaran pra siklus sebelumnya. Pada siklus 1 ini hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan ketuntasan klasikal sebesar 86% kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 25 peserta didik tuntas serta 4 lainnya tidak tuntas.

Kegiatan siklus 1 ini peneliti mendiskusikan hasil pengamatan untuk untuk mengetahui kekurangan selama pembelajaran sebagai bahan refleksi untuk pembelajaran pada siklus II selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus 1 ini yaitu masih hamper sama pada kegiatan pra siklus dimana peneliti masih kurang dalam memangemen waktu pembelajaran sehingga kegiatan posttest melebihi waktu pembelajaran dan mengerjakannya tergesa-gesa.

3. Siklus 2

Siklus 2 ini masih menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dipadu NHT dimana pada pembelajaran siklus 1 hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Pada siklus 2 ini pembelajaran dengan sub materi teknologi system reproduksi dan metode kontasepsi menunjukkan ketuntasan klasikal ketuntasannya

sebesar 90% kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 26 peserta didik tuntas dan 3 lainnya tidak tuntas. Pada kegiatan terakhir ini peneliti melakukan evaluasi dari penelitian Tindakan kelas yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi melalui pengamatan dan analisis hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya yang cukup signifikan dari rata-rata dan ketuntasan klasikalnya. Walaupun mengalami peningkatan namun tetap perlu adanya perbaikan dan tindak lanjut untuk pembelajaran selanjutnya yaitu agar guru dapat memberikan kesempatan yang lebih untuk masing-masing peserta didik agar turut aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi kelompok maupun diskusi tanya jawab. Keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajarnya (Sunarya Amijaya et al., 2018)

KESIMPULAN

Berdasarkan dari data dan angket ahli isi/ahli materi, ahli desain, ahli media yang telah di bahas di bab sebelumnya yaitu bab IV maka dapat di simpulkan bahwa produk pengembangan E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kabupaten Trenggalek adalah: (1) E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kabupaten Trenggalek mampu meningkatkan motivasi siswa pada pelajaran Bahasa Inggris yang pada awalnya di anggap membosankan menjadi menyenangkan, dan (2) Respon dan tanggapan siswa terhadap E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek ini sangat baik sehingga materi lebih cepat di pahami Dan setelah di lakukan validasi dari ahli materi, ahli desain maupun ahli media maka di harapkan E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kab. Trenggalek ini menjadi lebih baik meskipun pengembang menyadari adanya kelemahan dan kelebihan dari E-Book Bahasa Inggris Kelas XI di SMAN 1 Kampak Kabupaten Trenggalek.

DAFTAR RUJUKAN

- Anita, Y., Thahir, A., Komarudin, K., Suherman, S., & Rahmawati, N. D. (2021). Buku Saku Digital Berbasis STEM: Pengembangan Media Pembelajaran terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3). <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i3.1004>
- Ayu, M., & Sari, F. M. (2022). PELATIHAN SISWA/I UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TATA BAHASA INGGRIS DASAR MELALUI WEBSITE GRAMMAR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1). <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1916>
- Etikasari, D., & Mulyaningtyas, R. (2021). Unsur Keteladanan Tokoh dalam Buku Digital H.B. Jassin: Perawat Sastra Indonesia sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.5397>
- Firdaus, A. F., & Untari, R. S. (2020). Pengembangan Buku Digital Berbasis Android Mata Pelajaran Jaringan Dasar Di Smk Dian Indonesia. *JICTE (Journal of*

Information and Computer Technology Education), 4(2).

- Hayati, K. R., & Sumiati, S. (2021). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK PAUD MELALUI METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) DALAM MENGHADAPI TANTANGAN REVOLUSI INDUSTRY 4.0. *ABIYASA*, 1(1). <https://doi.org/10.33005/abiyasa.v1i1.3>
- Junaedi, S. (2021). Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa pada Mata Kuliah English for Information Communication and Technology. *Bangun Rekaprima*, 07.
- Maemonah, M. U., Purnama, S., Hamzah, N., & Fatwa, E. F. (2022). Pengembangan Buku Ajar Digital Parenting : Strategi Perlindungan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3).
- Mahdi, D. A. (2022). Improving Speaking and Presentation Skills through Interactive Multimedia Environment for Non-Native Speakers of English. *SAGE Open*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/21582440221079811>
- Momang, H. D. (2021). Pengembangan model buku ajar digital keterampilan menyimak berdasarkan pendekatan autentik. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 7(1). <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i1.16202>
- Na'imah, N. (2022). Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1916>
- Riwayatiningsih, R., Susanti, Y., Sulistyani, S., & PA, M. P. (2022). Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Guru Bahasa Inggris Melalui Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(2). <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v4i2.18234>
- Tambunan, L. R., & Sundari, E. (2020). PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL PADA MATERI PERSAMAAN GARIS SINGGUNG LINGKARAN. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4). <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3084>
- Uzer, Y. (2020). PENERAPAN BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE STORY TELLING UNTUK ANAK USIA DINI. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2). <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i01.3760>